

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berbagai teknologi yang meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah saat ini berdampak pada dunia pendidikan. Semakin banyak teknologi yang dikembangkan, baik siswa maupun guru harus dapat menggunakannya. Salah satu jenis teknologi yang paling populer di kalangan populasi yang beragam, termasuk kaum muda dan bahkan dikalangan orang tua juga menggunakannya. *Smartphone* merupakan telepon genggam yang memiliki fungsi untuk mengirim dan menerima pesan, melakukan dan menerima panggilan telepon, serta dapat melakukan berbagai hal lain dengan menambahkan berbagai aplikasi yang diinginkan oleh pengguna. *Smartphone* juga dijadikan sebagai media pembelajaran oleh guru dan siswa, karena berbagai aplikasi termasuk aplikasi IGTV yang mendukung kegiatan edukasi (DewaWeb, 2021).

Karena IGTV merupakan salah satu fitur yang dikembangkan dari program Instagram dan merupakan aplikasi yang paling banyak diminati oleh banyak kalangan, penggunaan IGTV sebagai sarana pembelajaran dapat menarik minat siswa di kelas. Instagram memiliki fitur bernama IGTV yang memungkinkan pengguna untuk mempublikasikan video dengan durasi panjang sekitar 10 menit, sehingga isi video yang ditampilkan lebih jelas, ringkas, dan padat. Namun, untuk akun yang telah diverifikasi oleh aplikasi Instagram, durasi video yang ditampilkan dalam aplikasi IGTV bisa sampai satu jam. Aplikasi IGTV dapat digunakan untuk membuat berbagai video yang ingin ditayangkan oleh penggunanya. Berbagai jenis video memodifikasi *cookies* (DewaWeb, 2021)

Salah satu kategori kue kering dengan kadar gula adalah cookies memiliki emak yang tinggi, dan memiliki tekstur yang keras namun renyah. Proses pembuatan *cookies* sangatlah mudah, namun tampilan dari *cookies* harus tetap diperhatikan. Memodifikasi merupakan sebuah seni dalam menghias sesuatu. Memodifikasi *cookies* adalah seni dalam menghias *cookies* dengan menggunakan bahan-bahan yang dapat menutup permukaan *cookies* sehingga menghasilkan tampilan *cookies* yang menarik. Ada berbagai macam bahan dekorasi kue seperti *buttercream*, *plactic icing (fondant)*, *royal icing*, *gumpaste*, *edible ink*, *glaze*, *marzipan* dan *chocolate*. (Wonderopolis, 2020).

Memodifikasi *cookies* dapat dilakukan oleh kalangan anak muda, khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibidang Jasa Boga. SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bidang keahlian Jasa Boga. Lulusan SMK Pariwisata Swasta Imelda Medan diharapkan berkualitas dan unggul. Agar proses belajar mengajar antara guru dan siswa berjalan lancar dan efektif, maka pengetahuan dan pemahaman, kemampuan, nilai, dan sikap siswa harus berubah sepanjang proses belajar mengajar. Kemampuan siswa saat terlibat dalam kegiatan pembelajaran dapat menunjukkan modifikasi tersebut. Kemampuan siswa dalam modifikasi *cookies* dapat dinilai dari kreativitas siswa dalam modifikasi *cookies* dari segi penggunaan warna dan dan bentuk hiasan *cookies* sehingga memiliki tampilan yang menarik (Sudjana, 2017).

Berdasarkan temuan observasi penulis yang terkumpul di kelas XI Tata Boga SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan, masih ditemukan rendahnya nilai siswa

dalam mempelajari materi Memodifikasi *cookies*. Mengingat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 75, sebanyak 23 orang dari 33 siswa dinilai belum tuntas, dengan perolehan nilai sebesar 70 – 75, sedangkan siswa yang dinilai tuntas hanya 10 orang dari 33 siswa, dengan perolehan nilai sebesar (80 – 95). Penulis juga melakukan wawancara dengan guru yang mengajar materi modifikasi *cookies*, dan menyatakan bahwa siswa dinilai kurang maksimal dalam modifikasi *cookies* dikarenakan kurangnya kreativitas siswa dalam membuat modifikasi *cookies*. Siswa juga hanya bergantung pada penjelasan materi modifikasi *cookies* yang diberikan oleh guru, sehingga siswa kurang berkreasi dalam membuat modifikasi *cookies*. Hal ini mengakibatkan hasil modifikasi *cookies* yang dibuat oleh siswa menjadi kurang menarik.

Jika seorang guru tidak membekali siswa dengan media pendukung, tidak dapat diterima hanya memberikan materi pelajaran modifikasi cookie melalui teori. Untuk membantu siswa memahami dan menerapkan masalah modifikasi kue, media harus digunakan di dalam kelas. Aplikasi IGTV adalah salah satu alat pendidikan yang dapat digunakan guru untuk menjelaskan topik modifikasi cookies kepada siswa. Program IGTV dapat membantu siswa menjadi lebih mahir dalam memodifikasi cookies selama proses pembelajaran., karena pada aplikasi IGTV banyak sekali video-video yang menampilkan cara membuat modifikasi *cookies*. Penggunaan aplikasi IGTV pada proses pembelajaran juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat modifikasi *cookies*, karena video modifikasi *cookies* yang ditampilkan pada IGTV sangat unik dan menarik.

Saat mempelajari cara mengubah cookies, siswa dapat menjadi lebih terlibat dan bersemangat dengan menggunakan program IGTV, yang akan meningkatkan kapasitas mereka untuk melakukannya. Selain itu, penggunaan aplikasi IGTV juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang bermanfaat bagi siswa, agar siswa tidak hanya menjadikan aplikasi IGTV sebagai hiburan, melainkan dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan kreativitas siswa pada materi Memodifikasi *cookies*. Dalam terang ini, penulis perlu mempelajari topik menggunakan judul “Hubungan Penggunaan IGTV Dengan Kemampuan Memodifikasi *Cookies* Siswa SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kreativitas siswa dalam membuat memodifikasi *cookies*
2. Rendahnya hasil praktek siswa pada materi pelajaran Memodifikasi *cookies*.
3. Rendahnya kemampuan siswa pada materi pelajaran Memodifikasi *cookies*
4. Rendahnya kemampuan siswa menggunakan aplikasi IGTV
5. Guru belum menggunakan aplikasi IGTV saat mengajar materi pelajaran Memodifikasi *cookies*.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan IGTV dibatasi pada *attention* (perhatian), *comprehension* (penghayatan), *duration* (durasi), dan *frequency* (frekuensi).

2. Kemampuan memodifikasi cookies dibatasi pada bentuk bunga dengan menggunakan *icing*.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Tata Boga SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana penggunaan IGTV pada siswa?
2. Bagaimana kemampuan siswa memodifikasi *cookies*?
3. Bagaimana hubungan penggunaan siswa pada aplikasi IGTV dengan kemampuan memodifikasi *cookies*?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Penggunaan siswa pada aplikasi IGTV
2. Kemampuan siswa memodifikasi *cookies*
3. Hubungan penggunaan aplikasi IGTV dengan kemampuan siswa memodifikasi *cookies*.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memajukan pengetahuan di bidang pendidikan terkait cara menggunakan aplikasi IGTV, meningkatkan kapasitas siswa untuk memodifikasi *cookies*, dan menjadi sumber bagi para guru agar dapat memanfaatkan aplikasi IGTV untuk meningkatkan hasil praktek siswa serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.